

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata komunikasi bukan hal yang asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sangat erat kaitannya dengan komunikasi, karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan semua pikiran, rasa, dan yang diketahuinya kepada orang lain. Dengan adanya perkembangan zaman, banyak sekali bahasa asing yang dapat dipelajari, salah satunya adalah bahasa Perancis.

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa terdiri atas empat aspek dasar, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh setiap siswa, karena merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Kemampuan berbahasa sangat penting dalam kehidupan. Berbahasa dengan baik menentukan komunikasi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, karena bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti.

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan suatu aktivitas mendalami suatu informasi melalui lambang-lambang huruf. Dengan membaca, orang dapat memahami apa yang diinformasikan penulis dalam karyanya. Pemahaman itulah yang akan digunakan orang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Orang yang banyak membaca akan mendapatkan suatu pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca (Sulasti, 2010). Dengan pengetahuan yang dimiliki itu, orang dapat mengkomunikasikannya kembali dalam bentuk lisan atau tulisan. Dengan demikian, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya.

Membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian membaca bukanlah hal yang mudah, sehingga diperlukan beberapa teknik dalam membaca supaya tidak membosankan, karena membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca yang hendak dicapai. Dengan demikian, melalui kegiatan membaca kita akan mendapatkan pengetahuan lebih banyak dan tahu banyak hal.

Kemudian, bagaimana para pengajar menggunakan strategi dalam setiap proses pembelajarannya sehingga siswa tidak merasa bosan? Diperlukan sebuah strategi agar siswa merasa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi *Cooperative Learning* (Isoji, 2010) merupakan salah satu strategi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam mengimplementasikan strategi tersebut, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan salah satunya adalah teknik *Think Pair Share* (Kagan, 1992).

Dalam merealisasikan pembelajaran di kelas, selain menerapkan suatu teknik tertentu berdasarkan strategi pembelajaran tertentu, pengajar dapat pula menggunakan suatu media pembelajaran tertentu yang dirasa tepat untuk membantu pencapaian pembelajaran.

Diantara banyaknya media pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah media *The Thing Puzzle* (Situmorang, 2012). Dari hasil penelitian terdahulu menurut Cahyo (2012) telah diketahui bahwa dengan penggunaan teknik dan media dapat dijadikan solusi belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan media merupakan sebuah alat bantu yang dapat digunakan secara mudah dan diharapkan dapat membantu pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Perancis, sehingga dapat timbul ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru.

Media *The Thing Puzzle* merupakan media gambar yang termasuk ke dalam media visual karena hanya dapat dicerna melalui indra penglihatan saja. Dengan media tersebut diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan dapat memudahkan

siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman sebuah teks, seperti membaca teks bahasa Perancis.

Media tersebut dapat berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa setelah digunakannya Media *The Thing Puzzle* (Cahyo, 2012). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa media *The Thing Puzzle* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa.

Mengingat pengalaman peneliti selama mengikuti Program Latihan Profesi (PLP) di SMA Negeri 1 Cicalengka, siswa begitu sulit untuk membaca dan memahami sebuah teks bahasa Perancis. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami struktur kalimat bahasa Perancis dan kurangnya menguasai kosakata bahasa Perancis.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dalam rangka membantu memecahkan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian "***Penggunaan Media The Thing Puzzle Berbasis Teknik Think Pair Share dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Perancis***".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Cicalengka kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis siswa setelah penerapan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Paire Share*?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk:

1. mendeskripsikan penerapan media *The Thing Puzzle* dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Cicalengka kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015;
2. mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *The Thing Puzzle* dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis; dan
3. menginformasikan kelebihan dan kekurangan dari penerapan media *The Thing Puzzle* dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Cicalengka kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa
Meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Perancis dengan media yang menarik dan dapat memperbaiki kualitas membaca pemahaman siswa.
2. Bagi guru
Mengetahui penggunaan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Pair Share* dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dan dapat menemukan variasi dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.
3. Bagi peneliti
Mengetahui hasil dari penggunaan media *The Thing Puzzle* berbasis teknik *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks siswa.
4. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan masukan bagi para calon peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi

Nyai Hidayah, 2016

PENGUNAAN MEDIA THE THING PUZZLE BERBASIS TEKNIK THINK PAIR SHARE DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses pembelajaran, khususnya dalam bidang keterampilan pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa :

1. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting.
2. Membaca pemahaman teks bahasa Perancis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa.
3. Media *The Thing Puzzle* dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks.